

## ARTIKEL

# PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *TIME TOKEN* TERHADAP MOTIVASI DAN KEMAMPUAN MENANGGAPI CERITA TENTANG PERISTIWA YANG TERJADI DI SEKITAR YANG DISAMPAIKAN SECARA LISAN PADA SISWA KELAS V SDI AL HUDA KOTA KEDIRI TAHUN AJARAN 2017/2018



Oleh :

**DAVID AGUS LEGSONO**

**NPM : 14.1.01.10.0142**

Dibimbing oleh :

- 1. Wahid Ibnu Zaman, M.Pd.**
- 2. Mumun Nurmilawati, S.Pd.,M.Pd.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI  
2019**

**SURAT PERNYATAAN**  
**ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2019**



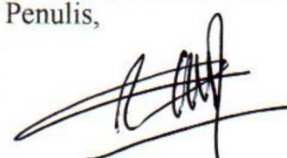
**Yang bertanda tangan di bawah ini :**

Nama Lengkap : David Agus Legsono  
NPM : 14.1.01.10.0142  
Telepon/HP : 085649936859  
Alamat Surel (Email) : davidlegsono@gmail.com  
Judul Artikel : Pengaruh Model Pembelajaran *Time Token* Terhadap Motivasi Dan Kemampuan Menanggapi Cerita Tentang Peristiwa Yang Terjadi Di Sekitar Yang Disampaikan Secara Lisan Pada Siswa Kelas V SDI Al-Huda Kota Kediri Tahun Pelajaran 2017/2018.  
Fakultas - Program Studi : FKIP - PGSD  
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Nisantara PGRI Kediri  
Alamat Perguruan Tinggi : Jalan K.H. Achmad Dahlan Nomor 76, Kota Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

- artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (~~bersama tim penulis~~) dan bebas plagiarisme;
- artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 25 Januari 2019
Pembimbing I  Wahid Ibnu Zaman, M.Pd. NIDN.0713078602	Pembimbing II  Mumun Nurmilawati, S.Pd.,M.Pd. NIDN.0006096801	Penulis,  David Agus Legsono NPM.14.1.01.10.0142

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *TIME TOKEN* TERHADAP  
MOTIVASI DAN KEMAMPUAN MENANGGAPI CERITA TENTANG  
PERISTIWA YANG TERJADI DI SEKITAR YANG DISAMPAIKAN  
SECARA LISAN PADA SISWA KELAS V SDI AL HUDA KOTA  
KEDIRI TAHUN AJARAN 2017/2018**

DAVID AGUS LEGSONO

14.1.01.10.0142

FKIP – PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

davidlegsono@gmail.com

Wahid Ibnu Zaman, M.Pd.<sup>1</sup> dan Mumun Nurmilawati, S.Pd.,M.Pd.<sup>2</sup>

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan peneliti, bahwa Bahasa Indonesia merupakan suatu mata pelajaran yang ada di sekolah dasar. Pembelajaran bahasa Indonesia, terutama di sekolah dasar tidak akan terlepas dari empat ketrampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, menulis. Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *time token* terhadap motivasi belajar materi menanggapi cerita tentang peristiwa yang terjadi di sekitar yang disampaikan secara lisan siswa kelas V di SDI Al Huda Kota Kediri, (2) Untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *time token* terhadap kemampuan belajar materi menanggapi cerita tentang peristiwa yang terjadi di sekitar yang disampaikan secara lisan siswa kelas V di SDI Al Huda Kota Kediri, (3) Untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran langsung (*direct instruction*) terhadap motivasi belajar materi menanggapi cerita tentang peristiwa yang terjadi di sekitar yang disampaikan secara lisan siswa kelas V di SDI Al Huda Kota Kediri, (4) Untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran langsung (*direct instruction*) terhadap kemampuan belajar materi menanggapi cerita tentang peristiwa yang terjadi di sekitar yang disampaikan secara lisan siswa kelas V di SDI Al Huda Kota Kediri, (5) Untuk membuktikan ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *time token* dibanding model pembelajaran langsung (*direct instruction*) terhadap motivasi belajar materi menanggapi cerita tentang peristiwa yang terjadi di sekitar yang disampaikan secara lisan siswa kelas V di SDI Al Huda Kota Kediri, (6) Untuk membuktikan ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *time token* dibanding model pembelajaran langsung (*direct instruction*) terhadap kemampuan belajar materi menanggapi cerita tentang peristiwa yang terjadi di sekitar yang disampaikan secara lisan siswa kelas V di SDI Al Huda Kota Kediri.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *Nonequivalent Control Group Design* dengan teknik penelitian *Quasi Experimental* dengan pendekatan kuantitatif. Cara mengambil data instrumen motivasi menggunakan angket dan untuk kemampuan menggunakan instrumen tes.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah, (1) Ada pengaruh model *time token* terhadap kemampuan belajar materi menanggapi cerita tentang peristiwa yang terjadi di sekitar yang disampaikan secara lisan siswa kelas V di SDI Al Huda Kota Kediri Tahun Ajaran 2017/2018, (2) Ada pengaruh model *time token* terhadap motivasi dan kemampuan belajar materi menanggapi cerita tentang peristiwa yang terjadi di sekitar yang disampaikan secara lisan siswa kelas V di SDI Al Huda Kota Kediri Tahun Ajaran 2017/2018, (3) Ada pengaruh model pembelajaran langsung (*direct instruction*) terhadap motivasi belajar materi menanggapi cerita tentang peristiwa yang terjadi di sekitar yang disampaikan secara lisan siswa kelas V di SDI Al Huda Kota Kediri Tahun Ajaran



2017/2018, (4) Tidak ada pengaruh model pembelajaran langsung (*direct instruction*) terhadap kemampuan belajar materi menanggapi cerita tentang peristiwa yang terjadi di sekitar yang disampaikan secara lisan siswa kelas V di SDI Al Huda Kota Kediri Tahun Ajaran 2017/2018, (5) Ada perbedaan pengaruh model pembelajaran *time token* dibanding model pembelajaran langsung (*direct instruction*) terhadap motivasi belajar siswa kelas V di SDI Al Huda Kota Kediri Tahun Ajaran 2017/2018 dengan keunggulan pada pengaruh model pembelajaran *time token*, (6) Ada perbedaan pengaruh model pembelajaran *time token* dibanding model pembelajaran langsung (*direct instruction*) terhadap kemampuan belajar siswa kelas V di SDI Al Huda Kota Kediri Tahun Ajaran 2017/2018.

Kata Kunci :Model Time Token, Motivasi, Menanggapi cerita tentang peristiwa yang terjadi di sekitar yang disampaikan secara lisan.

## A. LATAR BELAKANG

Dalam menanggapi cerita tentang peristiwa yang terjadi di sekitar yang di sampaikan secara lisan pada siswa kelas V, keterampilan menanggapi bagi peserta didik masih rendah, karena siswa kesulitan dalam menyimak suatu cerita yang disampaikan secara lisan oleh guru. Kesulitan siswa dalam menyimak sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. Dalam hal ini guru harus dapat mencari dan memilih alternatif pembelajaran yang sesuai dengan kesulitan siswa agar tujuan pembelajaran tercapai.

Menurut Mulyanti.dkk (2009:2.3),“Menyimak dalam kurikulum sekolah digunakan istilah mendengarkan, dalam kehidupan sehari-hari merupakan suatu kegiatan berbahasa yang sangat penting karena melalui menyimak kita dapat memperoleh informasi untuk menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman tentang kehidupan”.

Menurut Sugiono (2010:25),“Tujuan belajar yang menekankan pada proses, adalah perubahan proses belajar untuk menjadi lebih baik. Sedangkan tujuan belajar yang menekankan hasil adalah perubahan perilaku sebagai hasil belajar”. Dengan demikian tujuan belajar saling berkaitan yaitu dengan proses yang baik maka akan memperoleh hasil yang baik juga.

Dengan menggunakan model *Time Token*, akan memudahkan guru dalam menyampaikan materi dan membuat peserta didik lebih mudah memahami serta akan mempengaruhi hasil belajar peserta didik tersebut.

Menurut Kurniasih dan Sani (2015: 107), “Model pembelajaran *Time Token* merupakan salah satu contoh kecil dari penerapan yang demokratis di sekolah. Model ini menjadikan aktifitas siswa menjadi titik perhatian utama. Dengan kata lain mereka selalu di libatkan secara aktif”.

Selain model pembelajaran, ada faktor lain yang dapat mempengaruhi

yaitu, faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal berasal dari pengaruh luar siswa salah satunya adalah cara guru menyampaikan materi pembelajaran. Sedangkan faktor internal berasal dari dalam diri siswa yaitu motivasi belajar.

Menurut Sardiman (2007: 73), "Motivasi berasal dari kata motif, diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan melakukan aktifitas tertentu untuk demi mencapai suatu tujuan. Maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif pada saat tertentu, terutama bila ingin mencapai tujuan yang mendesak".

Menurut Donald (dalam Sardiman 2007: 75), "Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya feeling dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan". Dari pengertian yang dikemukakan Donald ini mengandung tiga elemen penting, yaitu : 1) Bahwa motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu manusia. 2) Motivasi ditandai dengan munculnya rasa atau feeling dari pribadi seseorang. 3) Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan, jadi

motivasi dalam hal ini sebenarnya merupakan respons dari suatu aksi yakni tujuan.

Dengan ke tiga elemen tersebut, maka dapat dikatakan bahwa motivasi itu sebagai sesuatu yang kompleks atau saling berkaitan. Motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri manusia, sehingga akan berpengaruh terhadap pribadi untuk kemudian bertindak atau melakukan sesuatu. Semua ini didorong karena adanya tujuan, kebutuhan dan keinginan.

Berdasarkan uraian diatas maka dilakukan penelitian dengan judul **"pengaruh model pembelajaran *time token* terhadap motivasi dan kemampuan menanggapi cerita tentang peristiwa yang terjadi di sekitar yang disampaikan secara lisan pada siswa kelas V SDI Al-Huda kota kediri tahun ajaran 2017/2018."**

## B. METODE

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik eksperimen dengan jenis penelitian *Quasi Experimental Design*. Rancangan *Quasi Experimental Design* dalam penelitian ini menggunakan desain *Nonequivalent*

*Control Group Design.* (Sugiyono (2015:79))

Dalam penelitian ini, subjek penelitian kepada siswa kelas V SDI Al-Huda Kota Kediri tahun ajaran 2017-2018 dengan materi Bahasa Indonesia tentang menanggapi cerita tentang peristiwa yang terjadi di sekitar yang disampaikan secara lisan. Untuk teknik pengumpulan data menggunakan instrumen angket untuk motivasi dan tes untuk kemampuan. Adapun langkah-langkah uji analisis sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Pada penelitian ini, uji normalitas menggunakan bantuan program pengolah data SPSS 21 dengan uji normalitas *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Metode pengambilan keputusan yaitu jika signifikansi lebih dari lima persen ( $>5\%$ ) berarti data yang akan di uji mempunyai distribusi normal. Jika signifikansi kurang dari lima persen ( $\leq 5\%$ ) berarti data yang akan di uji mempunyai distribusi tidak normal.

b. Uji Homogenitas

Homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dari masing-masing kelompok sampel mempunyai varian yang sama atau

berbeda. Pengujian homogenitas varian dapat menggunakan bantuan SPSS 21 melalui uji *One Way Anova*. Metode pengambilan keputusan pada uji homogenitas yaitu jika lebih dari lima persen ( $>5\%$ ) maka data yang di uji adalah homogen. Jika signifikansi kurang dari lima persen ( $\leq 5\%$ ) maka data yang di uji tidak homogen.

c. Uji Hipotesis

Kebenaran dari hipotesis harus dibuktikan dengan melalui data yang terkumpul. Pengujian hipotesis 1 sampai 6 dalam penelitian ini membandingkan hasil *pretest* dengan *posttest* pada masing-masing kelas eksperimen dan kontrol. Untuk uji hipotesis 1 sampai 4 menggunakan uji *paired sample test*, sedangkan untuk menguji hipotesis 5 dan 6 menggunakan *independent sample test*.

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian. Berdasarkan hasil analisis, dapat dijelaskan sebagai berikut :

**Hipotesis 1** : Berdasarkan hasil nilai signifikan 0,000 dengan

taraf signifikan 5%. Maka sebagaimana telah ditetapkan pada norma keputusan, dapat ditemukan  $0,000 \leq 0,05$  atau 5% maka analisis pengujian hipotesis bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *time token* berpengaruh sangat signifikan terhadap kemampuan belajar materi menanggapi cerita tentang peristiwa yang terjadi di sekitar yang disampaikan secara lisan siswa kelas V di SDI Al Huda Kota Kediri Tahun Ajaran 2017/2018. Karena penggunaan model *time token* menjadikan siswa lebih aktif, misalnya siswa menjadi aktif dalam kegiatan pembelajaran, meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi, dan melatih siswa untuk mengungkapkan pendapatnya. Semua siswa mau menyimak atau mengerjakan tugas yang diberikan dalam pembelajaran dengan melihat keaktifan siswa tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa memahami materi yang disampaikan guru, dengan begitu siswa yang sudah memahami materi memberikan dampak positif terhadap kemampuan belajar yang

meningkat. Dengan diperkuat penelitian terdahulu menurut Nurhayati, (2012) yang menyatakan bahwa ada peningkatan aktivitas yang sangat signifikan antara pembelajaran yang menggunakan Model Time Token terhadap mata pelajaran IPS siswa kelas IV SD Negeri 06 Pontianak Tahun Ajaran 2011/2012. **Hipotesis 2** : Berdasarkan hasil nilai signifikan 0,015 dengan taraf signifikan 5%. Maka sebagaimana telah ditetapkan pada norma keputusan, dapat ditemukan  $0,015 \leq 0,05$  atau 5% maka analisis pengujian hipotesis bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *time token* berpengaruh sangat signifikan terhadap motivasi belajar materi menanggapi cerita tentang peristiwa yang terjadi di sekitar yang disampaikan secara lisan siswa kelas V di SDI Al Huda Kota Kediri Tahun Ajaran 2017/2018. Karena penggunaan model *time token* dapat menambahkan situasi pembelajaran menjadi lebih menarik bagi siswa, menarik dalam artian penggunaan model *time*

*token* yang tepat menjadikan siswa lebih senang sehingga motivasi belajar siswa meningkat membuat siswa termotivasi tidak merasa bosan saat pembelajaran dan siswa tidak hanya duduk dibangku mendengarkan guru menyampaikan materi, dengan begitu penggunaan model *time token* menjadikan situasi di dalam kelas berkaitan dengan motivasi karena mempermudah siswa menerima materi yang disampaikan oleh guru. Dengan diperkuat penelitian terdahulu menurut Valentina, (2016) yang menyatakan bahwa ada perbedaan pengaruh yang sangat signifikan antara pembelajaran yang menggunakan Model *Time Token* terhadap kemampuan belajar Pkn pada siswa kelas V SD Gugus II Kecamatan Seririt Tahun Ajaran 2015/2016.

**Hipotesis 3** : Berdasarkan hasil nilai signifikan 0,000 dengan taraf signifikan 5%. Maka sebagaimana telah ditetapkan pada norma keputusan, dapat ditemukan  $0,000 \leq 0,05$  atau 5% maka analisis pengujian hipotesis bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan

model pembelajaran langsung (*direct instruction*) berpengaruh sangat signifikan terhadap motivasi belajar materi menanggapi cerita tentang peristiwa yang terjadi di sekitar yang disampaikan secara lisan siswa kelas V di SDI Al Huda Kota Kediri Tahun Ajaran 2017/2018. Meskipun menggunakan model (*direct instruction*) yaitu pembelajaran secara langsung respon siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru masih ada, respon dalam artian tanggapan atau tindakan yang diberikan siswa kepada guru saat penyampaian materi, berhubungan dengan motivasi karena siswa kurang bersemangat dan merasa bosan, namun dengan adanya respon tersebut menjadikan motivasi belajar dalam diri siswa masih ada.

**Hipotesis 4** : Berdasarkan hasil nilai signifikan 0,323 dengan taraf signifikan 5%. Maka sebagaimana telah ditetapkan pada norma keputusan, dapat ditemukan  $0.323 > 0,05$  atau 5% maka analisis pengujian hipotesis bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan



model pembelajaran langsung (*direct instruction*) tidak berpengaruh signifikan terhadap kemampuan belajar materi menanggapi cerita tentang peristiwa yang terjadi di sekitar yang disampaikan secara lisan siswa kelas V di SDI Al Huda Kota Kediri Tahun Ajaran 2017/2018. Karena penggunaan model (*direct instruction*) menjadikan siswa kurang aktif, jika siswa kurang aktif semisal diminta untuk mengerjakan soal tidak dikerjakan, disuruh untuk berdiskusi dengan teman juga menolak, dengan begitu siswa tidak memahami materi yang disampaikan oleh guru, tidak aktif dalam pembelajaran karena penggunaan model (*direct instruction*) yang kebanyakan gurunya lebih aktif dari pada muridnya, menjadikan kemampuan belajar siswa kurang baik dalam pembelajaran dan memperoleh nilai rata-rata posttest tidak melebihi pretest.

**Hipotesis 5** : Berdasarkan hasil nilai signifikan 0,010 dengan taraf signifikan 5%. Maka sebagaimana telah ditetapkan pada norma keputusan, dapat ditemukan  $0,010 \leq 0,05$  atau 5% maka analisis

pengujian hipotesis bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *time token* dibanding model pembelajaran langsung (*direct instruction*) terhadap motivasi belajar berpengaruh sangat signifikan terhadap materi menanggapi cerita tentang peristiwa yang terjadi di sekitar yang disampaikan secara lisan siswa kelas V di SDI Al Huda Kota Kediri Tahun Ajaran 2017/2018. Dengan penerapan model *time token* menjadikan siswa menjadi titik perhatian utama guru, oleh karena itu mereka selalu dilibatkan secara aktif dalam setiap pembelajaran. Sedangkan penerapan model (*direct instruction*) biasanya lebih menekankan keaktifan guru dari pada keaktifan siswanya. Dari deskripsi di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi siswa yang tinggi diperoleh dari penerapan model *time token* karena dalam model tersebut siswa dituntut aktif yang menjadikan perbandingan nilai rata-rata angket posttest kelas eksperimen melebihi posttest kelas control.

**Hipotesis 6** : Berdasarkan hasil nilai signifikan 0,000 dengan taraf signifikan 5%. Maka sebagaimana telah ditetapkan pada norma keputusan, dapat ditemukan  $0,000 \leq 0,05$  atau 5% maka analisis pengujian hipotesis bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *time token* dibanding model pembelajaran langsung (*direct instruction*) terhadap kemampuan belajar berpengaruh sangat signifikan terhadap materi menanggapi cerita tentang peristiwa yang terjadi di sekitar yang disampaikan secara lisan siswa kelas V di SDI Al Huda Kota Kediri Tahun Ajaran 2017/2018. Dalam pembahasan ini penerapan model *time token* lebih unggul dari pada model (*direct instruction*) karena model *time token* membuat siswa lebih aktif, dengan keaktifan siswa tersebut secara langsung mereka memahami materi yang disampaikan oleh guru. Beda dengan penerapan model (*direct instruction*) dimodel tersebut keaktifan lebih kepada gurunya yang menjadikan siswa kurang aktif, secara langsung

menjadikan mereka kurang memahami materi yang telah disampaikan oleh guru. Semua dapat dilihat dari perbandingan nilai rata-rata siswa posttest kelas eksperimen melebihi posttest kelas kontrol, yang menjadikan nilai posttest kelas eksperimen lebih bagus dari pada kelas kontrol.

#### D. PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dikemukakan dapat disimpulkan bahwa :

1. Ada pengaruh model *time token* terhadap kemampuan belajar materi menanggapi cerita tentang peristiwa yang terjadi di sekitar yang disampaikan secara lisan siswa kelas V di SDI Al Huda Kota Kediri Tahun Ajaran 2017/2018.
2. Ada pengaruh model *time token* terhadap motivasi belajar materi menanggapi cerita tentang peristiwa yang terjadi di sekitar yang disampaikan secara lisan siswa kelas V di SDI Al Huda Kota Kediri Tahun Ajaran 2017/2018.
3. Ada pengaruh model pembelajaran langsung (*direct instruction*) terhadap motivasi

belajar materi menanggapi cerita tentang peristiwa yang terjadi di sekitar yang disampaikan secara lisan siswa kelas V di SDI Al Huda Kota Kediri Tahun Ajaran 2017/2018.

4. Tidak ada pengaruh model pembelajaran langsung (*direct instruction*) terhadap kemampuan belajar materi menanggapi cerita tentang peristiwa yang terjadi di sekitar yang disampaikan secara lisan siswa kelas V di SDI Al Huda Kota Kediri Tahun Ajaran 2017/2018.
5. Ada perbedaan pengaruh model pembelajaran *time token* dibanding model pembelajaran langsung (*direct instruction*) terhadap motivasi belajar siswa kelas V di SDI Al Huda Kota Kediri Tahun Ajaran 2017/2018 dengan keunggulan pada pengaruh model pembelajaran *time token*.
6. Ada perbedaan pengaruh model pembelajaran *time token* dibanding model pembelajaran langsung (*direct instruction*) terhadap kemampuan belajar siswa kelas V di SDI Al Huda Kota Kediri Tahun Ajaran 2017/2018.

## E. DAFTAR PUSTAKA

- Arends. 1997. *Model-Model Pembelajaran Inovatif berorientasi Konstruktivitis*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian*. Bandung: CV. Rineka Cipta.
- Aris, Shoimin. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta : AR-RUZZ Media.
- Aris, Shoimin. 2013. *Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta : AR-RUZZ Media.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Hamalik, Oemar. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Huda, Miftakul. 2013. *Model – model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Iskandar. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. Jakarta : GP Press.
- Kardi, Soeparman dan Mohammad Nur. (2001). *Pengajaran Langsung*. Surabaya : Universitas Negeri Surabaya Universiti Press.




- Kurniasih, Imas dan Berlin Sani. 2015. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*. Jakarta : Kata Pena.
- Majid Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurhayati, 2012 Peningkatan Aktivitas Belajar Melalui Model TimeTokenIps Kelas IV SD Negeri 06 Pontianak Tahun Ajaran 2011/2012 <http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpd/pb/article/view/5649>. diunduh 06 Juni 2018.
- Nurwati. 2013 Penerapan Model Pembelajaran Time Token Terhadap Pencapaian Hasil Belajar Fisika Kelas X SMA Tridharma MKGR Makassar. Skripsi. Makassar : UMM.
- Roestiyah N.K.2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Rusman. 2011. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasidan Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Sagala, Syaiful. 2012. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sardiman, AM. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. PT Grafindo Persada. Jakarta.
- Sardiman, AM. 2003. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. PT Grafindo Persada. Jakarta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Afabeta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung : Afabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta
- Susanto, Ahmad. 2012. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Kencana Prenada Media Group. Jakarta.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta : Kencana.
- Susanto A. 2016. *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Prenada media Group.
- Tirtarahardja, Umar & La Sulo. 2005. *Pengantar Pendidikan*. PT Rineka Cipta. Jakarta.
- Tobing. dkk. 1990. *Model-Model Mengajar Metodik Khusus Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sekolah Dasar*. Jakarta : Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan Dirjen Dikti Depdikbud.
- Uno, B Hamzah. 2016. *Teori Motivasi & Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.



Undang-undang Republik Indonesia Nomor  
20 Tahun 2003 *Tentang Sistem  
Pendidikan Nasional Tentang Dewan  
Pendidikan dan Komite Sekolah.  
Jawa Timur.* Biro Mental Spiritual  
Pemerintah Provinsi Jawa Timur.  
Valentina, 2016. Pengaruh Model  
Pembelajaran *Time Token* Terhadap  
Hasil Belajar Pkn Pada Siswa Kelas

V SD Gugus II Kecamatan Seririt  
Tahun Ajaran 2015/2016  
[https://ejournal.undiksha.ac.id/index.  
php/IJPGSD/article/view/835.](https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJPGSD/article/view/835)  
diunduh 05 Juni 2018.  
Yeti Mulyati, dkk. 2009. *Keterampilan  
Berbahasa Indonesia SD.* Jakarta :  
UniversitasTerbuka.



**UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**  
Status "Terakreditasi B" Jl. K.H. Achmad Dahlan No.76 Telp: (0354) 771576, 771503, 771495 Kediri

---


***Serfitikat Uji Kesamaan Artikel Ilmiah***  
**Nomor : 0011/PGSD.UKAI/I/2019**

Hasil uji kesamaan terhadap artikel ilmiah dengan identitas berikut.

Nama : David Agus Legsono  
NPM : 14.1.01.10.0142  
Judul Artikel : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TIME TOKEN TERHADAP MOTIVASI DAN KEMAMPUAN MENANGGAPI CERITA TENTANG PERISTIWA YANG TERJADI DI SEKITAR YANG DISAMPAIKAN SECARA LISAN PADA SISWA KELAS V SDI AL HUDA KOTA KEDIRI TAHUN AJARAN 2017/2018

Diperoleh hasil dengan keunikan : 93% (*Software* uji kesamaan Plagiarisma.Net versi premium. Metode pengecekan: *online / daring*).

Link hasil uji kesamaan : <https://plagiarisma.net/users/n31eqJthLJ5xpzyNqJ5jn2IxnKWcYzSwYzyxJOBhLnSkd.html>

Kediri, 30 Januari 2019  
Ka. Prodi PGSD,  
  
Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd.  
NIDN. 0725076201